

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan suatu pengelolaan data yang bersifat uraian, argumentasi, dan dipaparkan yang kemudian dianalisa sesuai dengan fakta sosial yang ada. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alam dan penemuan (Murni, 2019:54).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat kuncinya, oleh karena itu peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang luas agar dapat mengusulkan, menganalisis dan menyusun objek penelitian agar lebih jelas. Jika pertanyaannya tidak jelas, gunakan penelitian kualitatif untuk memahami implikasinya, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan memeriksa sejarah perkembangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif komparatif dimana hasil analisis menjelaskan tingkat perbandingan perbedaan pendapatan, pengeluaran, dan tabungan sebelum dan setelah adanya Covid-19 di Pasar.

3.2 Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Kencong Kecamatan Kencong Kabupaten Jember tepatnya di Pasar Baru Tradisional. Penelitian ini dilakukan pada saat peneliti

telah melakukan pelaksanaan seminar proposal skripsi. Jika data yang diperoleh dirasa cukup untuk diolah, mungkin akan lebih cepat dan jika data tidak cukup untuk diolah maka peneliti dapat memperpanjang waktunya yaitu kurang lebih 3 bulan, yaitu dimulai dari bulan Maret, April, dan Mei tahun 2021.

3.3 Situasi Sosial

Dalam metode kualitatif, sumber data lebih tepat disebut sebagai situasi sosial tertentu dimana subjek penelitian adalah objek, benda atau orang yang melekat pada data tentang objek penelitian. Spradley mengemukakan dalam Sugiono, (2010:297) bahwa “kondisi sosial atau kondisi sosial terdiri dari tiga unsur, yaitu: lokasi (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*)” . Dalam lingkungan sosial atau objek penelitian semacam ini, peneliti dapat mengamati aktivitas dan personel (pelaku) di tempat-tempat tertentu secara mendalam.

Peneliti memilih tempat penelitian di Pasar Baru Tradisional Kencong Kabupaten Jember. Dalam mencari informasi yang berkaitan dengan judul yang diteliti, peneliti akan mencari data dengan melakukan wawancara kepada para pedagang pasar. Peneliti akan memberikan pertanyaan berupa tanya jawab dan pilihan ganda tentang masalah judul yang diteliti.

3.4 Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Suharsimi & Arikunto, (2013:234) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan suatu informasi mengenai suatu gejala yang ada saat ini, keadaan gejala tersebut menurut apa adanya pada saat penelitian

dilakukan. Penelitian deskriptif tidak digunakan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian ini juga menggunakan analisis komparatif adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang didapat sehingga dapat ditarik ke dalam data yang baru. Data tersebut yaitu membandingkan keadaan sebelum dan setelah adanya Covid-19. Komparatif sendiri dari bahasa Inggris yaitu *compare* yang artinya membandingkan untuk menemukan persamaan dari kedua konsep atau lebih (Habibie & Harahap, 2020:147).

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa analisis isi (*content analysis*), digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen berisi teori, konsep, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan metode analisis komparatif pendapatan, pengeluaran, dan tabungan sebelum dan setelah Covid-19 di Pasar Tradisional Kencong Kabupaten Jember.

3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Sugiyono, (2014:224) teknik perolehan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik perolehan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi (pengamatan)

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek yang akan diteliti. Pengamatan dilakukan pada awal penelitian, pada proses penelitian hingga akhir penelitian (Sugiyono, 2014:224). Melalui observasi

itulah dapat dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari kehari di tengah pedagang.

3.5.2 Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih, dalam interaksi tersebut seseorang dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan melakukan tanya jawab. Wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari observasi (Sugiyono, 2014:224). Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pedagang yang ada di Pasar Baru Tradisional Kencong Kabupaten Jember yang terdiri dari 2 informan pedagang sayur, 2 informan pedagang ikan, 2 informan pedagang barang pecah belah, 2 informan pedagang pakaian, dan 2 informan pedagang sembakau. Jadi, total yang peneliti wawancara sebanyak 10 informan pedagang di Pasar Tradisional Kencong Kabupaten Jember.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu atau lampau. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, karya-karya monumental atau gamabaran foto dari seseorang. Studi dokumen antara lain perlengkapan-perengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk karya yaitu foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya yang berbentuk seni (Sugiyono, 2014:224).

3.6 Teknik Penyajian Data

Yana, (2019:53-54) analisis data atau penyajian data adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai lapangan. Proses analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

3.6.1 Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data, maka dilakukan pengolahan data yang digunakan yaitu editing merupakan pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Setelah itu dilakukan coding, dimana coding adalah mengklarifikasi jawaban-jawaban dari informan (Yana, 2019:53-54).

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan yang digunakan peneliti untuk meringkas, memilih konten utama, fokus pada konten penting, mencari topik dan pola, serta membuang data yang tidak perlu (Yana, 2019:53-54).

Pada fase reduksi, data akan lebih sistematis dan terpusat soal judul yang cocok, aspek yang disederhanakan adalah semua data primer maupun sekunder. Data yang direduksi akan memberikan informasi yang lebih detail spesifik, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, jika perlu cari data lain. Semakin lama jumlah data peneliti di bidang ini akan meningkat, ini

menjadi semakin rumit. Oleh karena itu reduksi data perlu dilakukan dengan cara ini, data tidak akan ditumpuk untuk menghindari analisis yang rumit lanjut.

3.6.3 Penyajian Data

Data penyajian adalah sekumpulan informasi terstruktur yang akan diberikan gambaran umum penelitian. Penyajian data penelitian kualitatif dapat berbentuk bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya, serta diberikan data rinci secara menyeluruh dengan mencari pola hubungan. Representasi atau penyajian data yang dikumpulkan ringkas, jelas, mendetail, dan disederhanakan sepenuhnya dapat pemahaman yang komprehensif tentang deskripsi wilayah penelitian atau bagian. Representasi data selanjutnya berupa deskripsi atau laporan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh (Yana, 2019:53-54).

